

Sinergisitas Kampus Merdeka dan Merdeka Sampah Di Kelurahan Cempaka Permai Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu

Parwito^{1*)}, Iin Nilawati²⁾ dan Novi Lasmadasari³⁾

¹Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Ratu Samban, Bengkulu Utara

²Program Studi DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu

³Program Studi DIII Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, Bengkulu

*Email Korespondensi : parwito@fdi.or.id

Abstrak

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan program pemerintah Kota Bengkulu dengan himbauan dari wali kota Nomor : 338/28/B.Kesbangpol tentang “Penghentian Kegiatan yang Bersifat Keramaian/Kerumunan” dan program kerja Pemerintah Kota Bengkulu yaitu “Merdeka Belajar dan Merdeka Sampah” serta meningkatkan upaya pencegahan Covid-19 khususnya Kota Bengkulu yang angka kejadiannya masih tinggi. Sebagai salah satu peran Perguruan tinggi maka Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti memilih Kelurahan Cempaka Permai Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu sebagai lokus Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Ajaran 2020/2021 yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 s.d 27 Februari 2021. Tujuan pelaksanaan PKL ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat untuk menjaga kebersihan, pengelolaan sampah, pencegahan penularan Covid-19 dan terbentuknya masyarakat mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan di masyarakat dan keluarga serta Terbentuknya Kader “Merdeka Sampah” disetiap RT Kelurahan Cempaka Permai Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Hasil dari PKL adanya peningkatan pengetahuan untuk menjaga kebersihan, pengelolaan sampah, pencegahan penularan Covid-19 dan terbentuknya masyarakat mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan di masyarakat dan keluarga serta telah terbentuknya Kader “Merdeka Sampah” sebanyak 5 orang disetiap RT Kelurahan Cempaka Permai Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.

Kata Kunci: *Merdeka sampah, kampus merdeka, kader sampah, covid-19*

PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya (Dirjen Dikti, 2020).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini, telah membawa perubahan yang sangat pesat pula dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam masa yang sangat dinamis ini, perguruan tinggi harus meresponse secara cepat dan tepat. Diperlukan transformasi pembelajaran untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusan Pendidikan tinggi agar menjadi generasi yang unggul. Generasi yang tanggap dan siap menghadapi tantangan zamannya, tanpa tercerabut dari akar budaya bangsanya. Saat ini

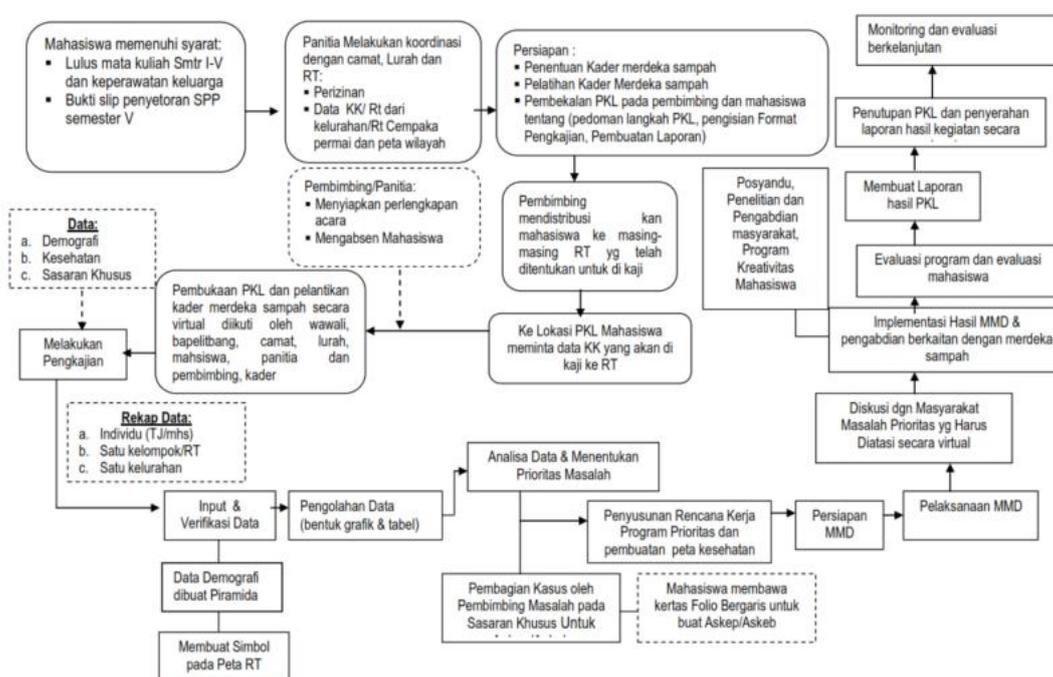
keaktivitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan (Dirjen Dikti, 2020).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan lapangan mahasiswa yang menempuh pendidikan vokasi/D3. Kegiatan ini mampu mendorong mahasiswa berempati dengan memberikan sumbangan fikiran dan tenaga bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Institusi pendidikan juga berkontribusi dalam memandirikan masyarakat secara ekonomi, sosial dan kesehatan dengan mengubah paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*).

Pemberdayaan Masyarakat dapat membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikannya apa yang mereka lakukan sehingga masyarakat dapat memberikan andil dalam meningkatkan derajat kesehatannya melalui enam faktor yakni perilaku, lingkungan pelayanan kesehatan, pencegahan Covid-19, peningkatan kesehatan keluarga dan pengolahan serta pemanfaatan sampah. Himbuan Wali Kota Bengkulu Nomor : 338/28/B. Kesbangpol salah satu program kerja Pemerintah Kota Bengkulu yaitu “Merdeka Belajar dan Merdeka Sampah” serta meningkatkan upaya pencegahan Covid-19 khususnya Kota Bengkulu yang angka kejadiannya masih tinggi membuat Kampus STIKes Sapta Bakti terpanggil dan bersedia kolaborasi dengan Pemerintah kota Bengkulu dalam meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat untuk menjaga kebersihan, pengelolaan sampah, pencegahan penularan Covid-19 dan terbentuknya masyarakat mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan di masyarakat dan keluarga serta terbentuknya Kader “Merdeka Sampah” disetiap RT Kelurahan Cempaka Permai Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu

METODE PELAKSANAAN

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kelurahan Cempaka Permai Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu sebagai lokus Tahun Ajaran 2020/2021 yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 s.d 27 Februari 2021. Berikut gambaran kegiatan PKL STIKes Sapta Bakti tahun 2021.



Gambar 1. Bagan Alur Kegiatan PKL STIKes Sapta Bakti Bengkulu

Strategi Pembelajaran PKL sebagai berikut:

A. Persiapan

1. Menentukan lahan praktik kerja lapangan (PKL) dengan melakukan survey ke lokasi di kelurahan Cempaka permai, Gading Cempaka Kota Bengkulu.
2. Melakukan koordinasi serta mengurus perizinan dengan Kesbangpol, Bapelitbang, Dinas Kesehatan, Camat, Lurah dan RT dalam pelaksanaan PKL.
3. Menyusun kerangka acuan pelaksanaan praktik PKL
4. Menyusun jadwal pelaksanaan PKL
5. Melaksanakan pembekalan materi tentang pelaksanaan PKL dan kompetensi yang harus dicapai oleh setiap mahasiswa serta sosialisasi pemngisian format pengkajian dan google form.
6. Pelatihan dan pembentukan kader merdeka sampah bekerja sama dengan Bapelitbang, Dinkes Kota Bengkulu, dan Dinas Lingkungan Hidup.

B. Pelaksanaan

1. Pembukaan serah terima mahasiswa dan pelantikan kader merdeka sampah kepada pihak lahan (perangkat desa/ kelurahan)
2. Mahasiswa melakukan pengkajian keluarga binaan berdasarkan format yang telah disusun oleh pihak akademik sebelum pengkajian dosen pembimbing bersama mahasiswa melapor ke ketua RT membicarakan teknis pengkajian
3. Mahasiswa melakukan pengolahan data berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan
4. Mahasiswa melakukan analisis data dan menyusun *Planning Of Action* (POA) dibimbing oleh dosen.
5. Melaksanakan MMD dengan mengundang perangkat desa dan warga serta pihak akademik untuk menyampaikan hasil analisis data dan rencana tindakan bersama masyarakat desa.
6. Melaksanakan hasil rencana tindak lanjut MMD yang telah disepakati bersama seluruh warga masyarakat desa.
7. Melaksanakan implementasi dan evaluasi kegiatan kelompok dan individu dan evaluasi program kerja secara berkelanjutan

C. Tugas Mahasiswa

a. Tugas Individu

1. Melaksanakan pengkajian data keluarga dalam komunitas dengan pedoman koesioner/pedoman wawancara dengan mengisi google form
2. Melakukan verifikasi hasil pengkajian dengan didampingi pembimbing
3. Menyatukan data individu kedalam data kelompok
4. Melakukan analisis data hasil pengkajian dan menentukan keluarga binaan
5. Membuat *Planning of Action* (POA) dan melaksanakan Musyawarah masyarakat bersama kelompok
6. Implementasi hasil Musyawarah mufakat dan Melakukan Asuhan keluarga Binaan
7. Membuat laporan Asuhan keluarga Binaan sesuai dengan format keluarga binaan dilengkapi dengan media promkes, Dokumentasi kegiatan.

b. Tugas Kelompok

1. Melakukan analisis data desa dan membuat peta kesehatan desa

2. Melaksanakan Musyawarah Mufakat dan mempresentasikan data hasil pengkajian saat MMD
3. Melakukan implementasi hasil Musyawarah Mufakat
4. Membuat laporan Hasil Musyawarah Mufakat dan membuat laporan hasil Implementasi

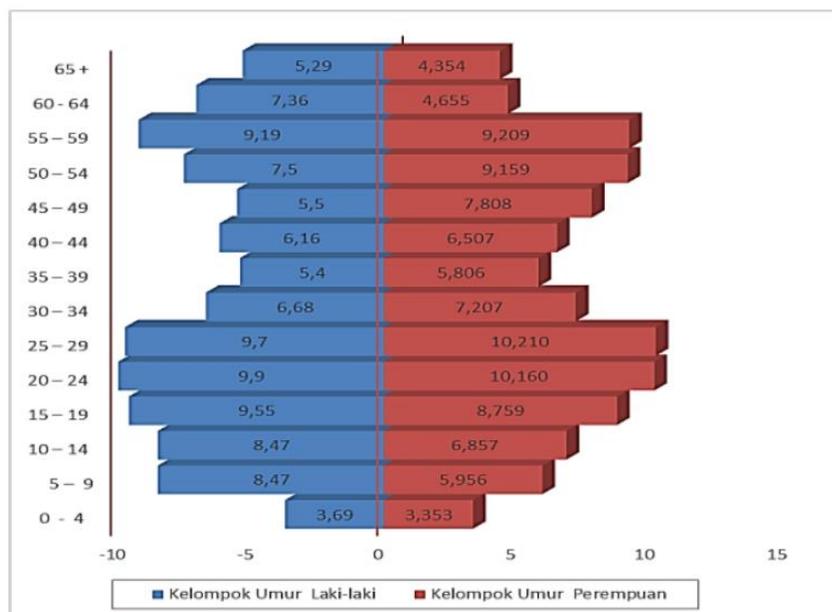
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kelurahan Cempaka Permai terdiri dari RW 01 (RT 03, RT 04), RW 02 (RT 05, RT 06, RT 07, RT 08), RW 03 (RT 01, RT 09), RW 04 (RT 10, RT 11, RT 12), RW 05 (RT 13, RT 14, RT 15, RT 16), RW 06 (RT 17, RT 18, RT 19, RT 20), RW 07 (RT 21, RT 22), dan RW 08 (RT 02, RT 23, RT 24, RT 25). Memiliki warga sejumlah jiwa dan KK pada tahun 2020 adalah 6.870 jiwa dan 1.159 KK. Luas wilayah Kelurahan Cempaka Permai dengan luas wilayah (Ha) = 54, 40 Ha terdiri atas batas wilayah Utara : Kelurahan Sidomulyo, Timur : Kelurahan Lingkar Barat, Selatan : Kelurahan Pagar Dewa, Barat : Kelurahan Jalan Gedang. Peta Kesehatan Kelurahan Cempaka Permai dapat dilihat pada gambar berikut.



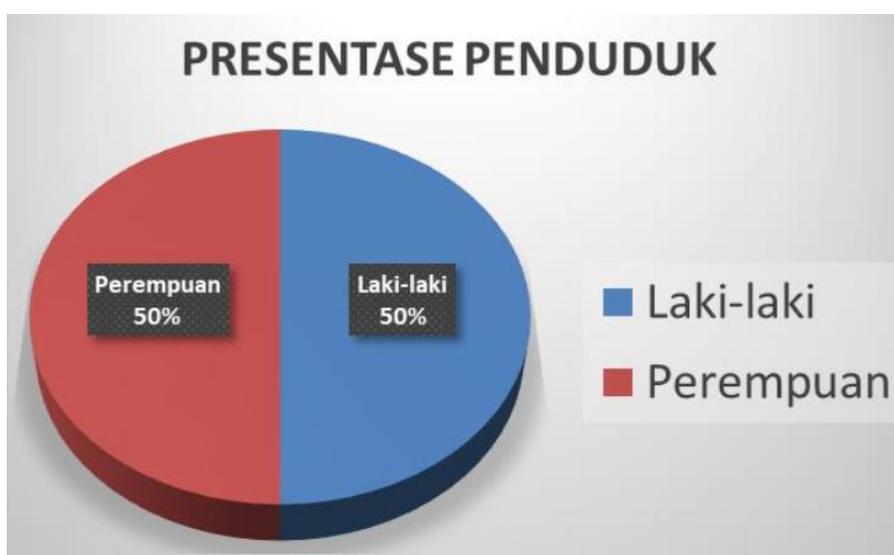
Gambar 2. Peta Kesehatan Kelurahan Cempaka Permai

Piramida penduduk di Kelurahan Cempaka Permai berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur sebagai berikut:



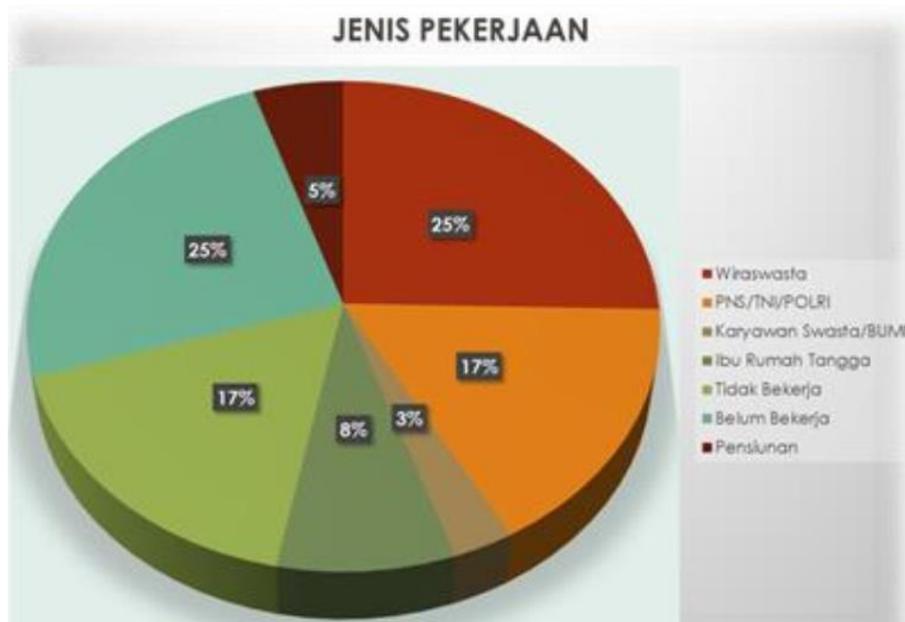
Gambar 3. Piramida Penduduk Kelurahan Cempaka Permai (RT 1 s.d 25)

Sebagian besar penduduk berada dalam kelompok usia produktif. Hal ini menggambarkan bahwa penduduk dalam keadaan tumbuh, jumlah kelahiran lebih besar dari pada jumlah kematian perbandingan antara jenis kelamin perempuan dan laki-laki per kelompok usia tidak jauh berbeda. Penduduk terbanyak laki-laki dikelompok usia 25-29 tahun, dan perempuan pada kelompok usia 25-29 tahun. Angka usia produktif (15-64 th) lebih tinggi dibandingkan usia non produktif. Ini merupakan peluang untuk diarahkan dalam mensukseskan perubahan perilaku dan pengelolaan sampah.



Gambar 4. Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar di atas dimana jumlah penduduk Kelurahan Cempaka Permai yang tersebar di RT 1 s.d 25 (sesuai wilayah yang telah dikaji) pada tahun 2021 berjumlah 3.849 jiwa dimana presentasi penduduk perempuan 1.925 jiwa (50%) sedikit lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki 1.924 jiwa. Perbandingan antara laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda, sex ratio di Kelurahan Cempaka Permai yaitu 1:1 yang artinya masih dalam batas normal. Sedangkan untuk beban ketergantungan di Kelurahan Cempaka Permai adalah semakin kecil angka ketergantungan maka semakin sedikit usia produktif menanggung kebutuhan non produktif. Angka ketergantungan di Kelurahan Cempaka Permai yang rendah dikarenakan masyarakat Kelurahan Cempaka Permai lebih banyak penduduk produktif dibandingkan non produktif.



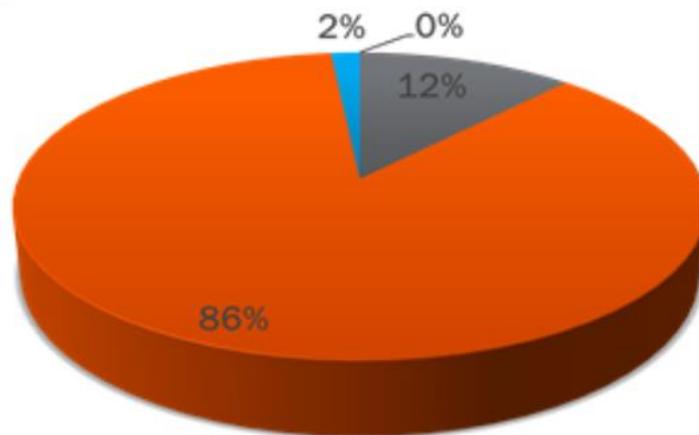
Gambar 5. Status pekerjaan di Kelurahan Cempaka Permai

Dari hasil kajian masyarakat yang ada di RT 1- 25 pada Kelurahan Cempaka Permai memiliki pekerjaan Wiraswasta (25%). Sedangkan pekerjaan tertinggi kedua yaitu PNS/TNI/Polri (17%). Kategori tidak bekerja yaitu Ibu Rumah Tangga, bayi, balita, pra sekolah dan pelajar. Dilihat dari jenis pekerjaan di masyarakat tersebut maka untuk memberikan pengetahuan mengenai kebersihan, pengolahan sampah dan kesehatan lebih mudah dalam menangkap pengetahuan yang diberikan pada saat pelatihan dan mudah memberi edukasi dalam hal kesehatan.

Masyarakat menyadari bahwa kondisi kesehatan lingkungan sekitar merupakan kebutuhan penting dalam hidup bersih dan sehat sehingga perilaku bersih sangat dipegang oleh masyarakat yang ada di Kelurahan Cempaka Permai. Begitu juga perilaku pembuangan sampah, mayoritas pembuangan sampah penduduk Kelurahan Cempaka Permai sebagian besar sampah sudah dibuang pada tempatnya (86%) namun belum melakukan pemilahan sampah sebelum dibuang ke tempat pembuangan sampah, hal ini dikarenakan adanya kesibukan berupa pekerjaan yang padat. Dalam hal pembuangan sampah masyarakat sudah sadar membuang sampah di lokasi yang sudah ditentukan sehingga lingkungan menjadi bersih. Perilaku masyarakat dalam membuang sampah dapat dilihat pada gambar berikut.

PEMBUANGAN SAMPAH

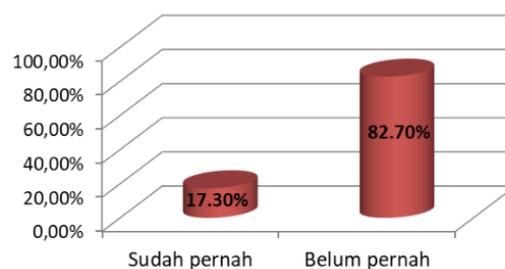
- Pengolahan sampah keluarga sudah dipisahkan berdasarkan jenis organik dan anorganik
- Diambil Tukang Sampah
- Dibuang sembarangan



Gambar 6. Perilaku masyarakat melakukan pembuangan sampah

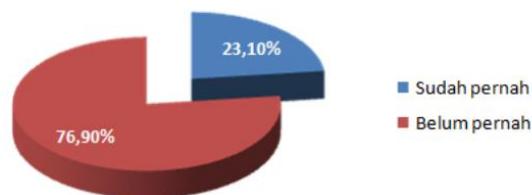
Pengetahuan tentang pengolahan sampah sebagian besar masyarakat Kelurahan Cempaka Permai belum pernah mendapatkan informasi tentang pengelolaan sampah secara langsung (82,7%). Hal ini dikarenakan kurangnya informasi tentang pengelolaan sampah dapat mempengaruhi kesadaran dan perilaku masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah. Sebagian besar masyarakat (76,9%) belum mengetahui tentang program pemerintah kota tentang merdeka sampah karena kurangnya informasi tentang program pemerintah merdeka sampah menyebabkan hambatan dalam melaksanakan program pemerintah. Dengan adanya PKL ini masyarakat diberikan pelatihan mengenai program pengolahan sampah yang berkolaborasi dengan program Pemerintah Kota Bengkulu Merdeka Sampah.

SUDAH PERNAH MENDAPATKAN PENYULUHAN/INFORMASI TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH



Gambar 7. Gambaran masyarakat yang belum mendapatkan Penyuluhan/Informasi tentang Pengelolaan Sampah

**Sudah pernahkah mendapatkan informasi
tentang program pemerintah "Merdeka
Sampah"**



Gambar 8. Gambaran masyarakat yang belum mendapatkan Penyuluhan/Informasi tentang Program Pemerintah "Merdeka Sampah"

Pelaksanaan pelatihan dan pembentukan kader sampah di lingkungan Kelurahan Cempaka Permai dilaksanakan dengan baik dan sudah terbentuk kader merdeka sampah di lingkungan Kelurahan Cempaka Permai sudah terbentuk sebanyak 25 RT masing-masing RT terdiri dari 5 orang yang mewakili menjadi kader merdeka sampah. Kegiatan pelatihan kader sampah dan pelatihan pengelolaan sampah dapat di lihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 9. Pembukaan PKL dan Pelatihan Kader Merdeka Sampah

Setelah melakukan pelatihan untuk Kader Merdeka Sampah dilanjutkan dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen STIKes Sapta Bakti Bengkulu. Bekerjasama dengan Litbang Lingkungan Hidup Kota Bengkulu memberikan materi pengelolaan sampah sehingga dapat memperkuat Kader Merdeka Sampah dalam memahami pengelolaan sampah yang ada di Lingkungan sekitar.



Gambar 10. Pelatihan pengelolaan sampah Oleh Dosen STIKes Sapta Bakti Bengkulu berkerjasama dengan Litbang lingkungan hidup Kota Bengkulu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adanya peningkatan pengetahuan untuk menjaga kebersihan, pengelolaan sampah, pencegahan penularan Covid-19 dan terbentuknya masyarakat mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan di masyarakat dan keluarga serta telah terbentuknya Kader “Merdeka Sampah” sebanyak 5 orang disetiap RT Kelurahan Cempaka Permai Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-PanduanMerdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>.
- Grahanida, Siladia. (2012). Kinerja Unit Pengelolaan Sampah Kota Depok (Studi Kasus Unit Pengelolaan di Kecamatan Sukmajaya). Depok. Skripsi pada Universitas Indonesia.
- Mahmud, M. (2019). Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Bank Sampah di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Jurnal Pengabdian: Tilamuta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta: 92-95
- Pedoman Bengkulu. (2020). Bengkulu Darurat Sampah. Diunduh <https://pedomanbengkulu.com/2020/07/bengkulu-darurat-sampah> Peraturan Walikota Bengkulu. (2020).
- Rismaharini T. (2018). Merdeka Sampah. Antara News: Surabaya Statistik Indonesia, 2010, Pengantar Demografi [Internet]. Indonesia. Tersedia dalam: [diakses tanggal 25 November 2010].

WHO/IOTF/IASO. (2000). The Asia-Pacific perspective: Redefining obesity and its treatment. World Health Organization, International Obesity Task Force, International Association for the Study of Obesity